

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERNAK MELALUI  
PROGRAM PENYELAMATAN SAPI BETINA PRODUKTIF  
(Studi Kasus :Kelompok Tani Maju Bersama Kelurahan Bukit  
Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi )**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERNAK MELALUI  
PROGRAM PENYELAMATAN SAPI BETINA PRODUKTIF  
(Studi Kasus :Kelompok Tani Maju Bersama Kelurahan Bukit  
Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi )**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AJRIANI FITRIA**  
**1310612034**

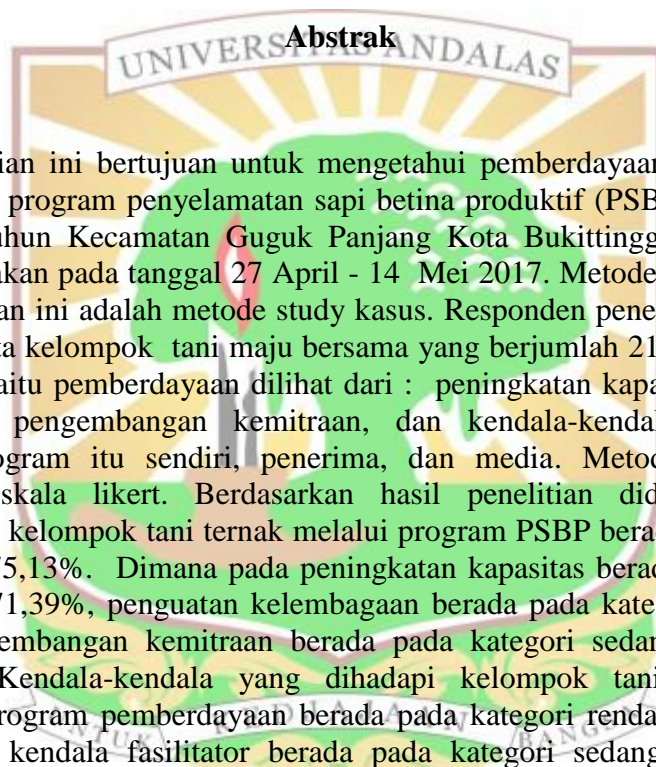
*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI TERNAK MELALUI PROGRAM  
PENYELAMATAN SAPI BETINA PRODUKTIF  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Maju Bersama Kelurahan Bukit Apit Puhun  
Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi )**

**Ajriani Fitria**

Program Studi Peternakan, Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang



**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan kelompok tani ternak melalui program penyelamatan sapi betina produktif (PSBP) di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 April - 14 Mei 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kasus. Responden penelitian terdiri dari seluruh anggota kelompok tani maju bersama yang berjumlah 21 orang. Variabel yang diukur yaitu pemberdayaan dilihat dari : peningkatan kapasitas, penguatan kelembagaan, pengembangan kemitraan, dan kendala-kendala dilihat dari: fasilitator, program itu sendiri, penerima, dan media. Metode analisis data menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Pemberdayaan kelompok tani ternak melalui program PSBP berada pada kategori sedang yaitu 75,13%. Dimana pada peningkatan kapasitas berada pada kategori sedang yaitu 71,39%, penguatan kelembagaan berada pada kategori tinggi yaitu 82,33%, pengembangan kemitraan berada pada kategori sedang yaitu 64,2%. Berdasarkan Kendala-kendala yang dihadapi kelompok tani ternak dalam menerapkan program pemberdayaan berada pada kategori rendah yaitu 52,18%. Dimana pada kendala fasilitator berada pada kategori sedang yaitu 62,80%, program itu sendiri berada pada kategori rendah yaitu 42,38%, Penerima berada pada kategori rendah yaitu 33,98%, media berada pada kategori rendah yaitu 41,18%.

**Kata kunci :** Pemberdayaan, Sapi Betina Produktif.